

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia, yaitu:

1. Pembiayaan dengan basis bagi hasil yaitu musyarakah menjadi pembiayaan yang paling dominan dibandingkan pembiayaan lain. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang lebih besar berasal dari pembiayaan dengan basis bagi hasil (musyarakah) dibandingkan dengan pembiayaan dengan basis jual beli (murabahah).
2. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan musyarakah Bank Umum Syariah adalah DPK, CAR, ROA, FDR dan NPF. Pengujian variabel faktor-faktor tersebut yang dilakukan dengan menggunakan data panel *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan seluruh variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan pada taraf nyata 5 persen terhadap pembiayaan musyarakah.
3. Secara parsial variabel DPK, CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan musyarakah. Sedangkan untuk variabel ROA, FDR dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah di Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan untuk saran. Bagi masyarakat sebaiknya tidak hanya melihat faktor keuntungan semata, akan tetapi harus didasari dengan ketentuan agama. Persepsi masyarakat yang hendak mengajukan pembiayaan harus dapat diubah tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan semata.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel sesuai dengan penelitian ini hanya ada 6 bank umum syariah di Indonesia. Untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperpanjang jangka waktu yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya dapat lebih bervariasi dan representatif. Selain itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambakan indikator-indikator lain yang ada pada setiap variabel serta memilih harga emas sebagai faktor eksternal yang memengaruhi. Pemilihan variabel yang lebih spesifik seperti NPF yang khusus pembiayaan musyarakah disarankan untuk penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Bagi bank syariah sebaiknya mengendalikan jumlah pembiayaan musyarakah dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan bank dan faktor lain yang memengaruhi karena pembiayaan musyarakah merupakan sumber utama pendapatan bank. Selain itu, bank syariah harus berupaya meningkatkan jumlah pembiayaan dengan basis jual beli yaitu murabahah agar sesuai dengan konsep menuju perbankan syariah yang ideal.

